

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA**

#### **A. Sejarah Perusahaan**

##### **1. Waktu berdiri, visi dan misi perusahaan**

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) didirikan pada tanggal 1 Juli 1964, adalah merupakan satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah RI, untuk mengelaskan kapal niaga berbendera Indonesia dan kapal berbendera asing yang secara reguler beroperasi di perairan Indonesia.

Kegiatan klasifikasi itu sendiri adalah pengklasifikasian kapal berdasarkan konstruksi lambung, mesin dan listrik kapal dengan tujuan memberikan penilaian atas layak tidaknya kapal tersebut untuk berlayar.

Menyadari akan kondisi alam Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau dengan area teritori laut yang sangat luas, dimana hal tersebut menjadikan sarana perhubungan laut berupa kapal, merupakan sarana terpenting yang harus dikelola, maka diperlukan pemeriksaan yang teliti, teratur dan sistematis terhadap kondisi kapal agar terjaga keselamatan benda dan jiwa di laut.

Berdasarkan kondisi tersebut, serta didorong oleh kesadaran nasional dan hasrat untuk memiliki badan klasifikasi nasional, yang pada gilirannya akan membuka kesempatan bagi tenaga-tenaga ahli perkapalan bangsa sendiri, maka pada tahun 1964, pemerintah mendirikan PN. Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). BKI adalah organisasi yang dibentuk dan menerapkan standar teknik dalam melakukan kegiatan desain, konstruksi dan *survey marine* terkait dengan fasilitas

terapung, termasuk kapal dan konstruksi *offshore*. Standar ini disusun dan dikeluarkan oleh BKI sebagai publikasi teknik. Suatu kapal yang didesain dan dibangun berdasarkan standar BKI, maka akan mendapatkan Sertifikat Klasifikasi dari BKI. BKI akan menerbitkan ini setelah melakukan *survey* klasifikasi yang dipersyaratkan.

Sebagai Badan Klasifikasi yang independen dan mengatur diri sendiri, BKI tidak memiliki *interest* terhadap aspek komersial terkait dengan desain kapal, pembangunan kapal, kepemilikan kapal, operasional kapal, manajemen kapal, perawatan atau perbaikan kapal, asuransi atau *pencharteran*.

BKI juga melakukan penelitian dan pengembangan dalam rangka peningkatan mutu dan standar teknik yang dipublikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan jasa klasifikasi kapal.

Selain melakukan pengklasifikasian kapal, BKI juga dipercaya oleh Pemerintah untuk melaksanakan *survey* & sertifikasi statutoria atas nama Pemerintah Republik Indonesia, antara lain *Load Line*, *ISM Code* dan *ISPS Code*.

Melihat peningkatan kegiatan dan perkembangan serta prospek usaha yang cukup cerah maka untuk lebih meningkatkan kemandirian usaha, sejak tahun 1977 peraturan pemerintah (PP) No. 1 PN. Biro Klasifikasi Indonesia, diubah statusnya menjadi PT. (Persero). Saat ini selain kegiatan usaha Klasifikasi, BKI juga mengembangkan kegiatannya di bidang jasa Konsultasi dan Supervisi.

Kantor Pusat berada di Jakarta dan memiliki jaringan kantor cabang di pelabuhan besar diseluruh Indonesia dan Singapura. Selain itu BKI juga memiliki

kerjasama dengan Badan Klasifikasi Asing, baik dalam bentuk *Mutual representative* atau *Dual Class*.

### **Visi dan misi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)**

BKI mempunyai visi dan misi yang didasarkan atas dasar pendirian dan arah pengembangan perusahaan di masa mendatang.

Visi perusahaan :

Menjadikan BKI sebagai badan klasifikasi yang mengutamakan terjaminnya keselamatan jiwa, kapal, harta benda dan lingkungan laut dan yang setara dengan badan klasifikasi internasional serta perusahaan jasa teknik yang terpercaya dan terbaik dari segi kualitas produk, kualitas SDM, dan kinerja perusahaan dan yang mampu bersaing dengan perusahaan jasa teknik lainnya baik nasional maupun internasional.

Misi perusahaan :

#### 1. Segmen Klasifikasi dan Statutoria

Mengembangkan profesionalisme pelayanan jasa klasifikasi sesuai standar internasional dalam rangka turut serta menjaga terjaminnya keselamatan jiwa, kapal, harta benda dan lingkungan laut.

#### 2. Segmen Konsultasi dan Supervisi

Mengembangkan dan mengimplementasikan profesionalisme dalam kegiatan konsultasi dan supervisi yang diakui dan memiliki keunggulan bersaing, baik nasional maupun internasional.

Dalam memberikan pelayanan jasa BKI senantiasa berdedikasi untuk mewujudkan bahwa jasa yang diberikan dapat dipercaya, sehingga BKI memiliki motto yaitu: "TERPERCAYA"

Maksud dari motto "TERPERCAYA" tersebut adalah:

1. Mutu jasa yang diberikan oleh perusahaan benar-benar berkualitas tinggi, dilaksanakan secara efisien dan tepat waktu.
2. Setiap pegawai perusahaan memiliki kualifikasi yang dapat diandalkan pada masing-masing bidang tugas atau profesinya.
3. Nama BKI dijadikan merek dagang atau *trade mark* yang bermakna produk unggulan.

## **2. Orang-orang yang mendirikannya dan pembinaan SDM (Pemimpin)**

### 1. Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama : DR. Machfud Sidik, M.Sc
- b. Komisaris : Drs. Minto Widodo, MA
- c. Komisaris : Erwin Rosmali, MM
- d. Komisaris : Drs. Faisal Halimi, M.Si

### 2. Dewan Direksi

- a. Direktur Utama : Rudiyanto
- b. Direktur Klasifikasi : Capt. Iman Satria Utama, MM
- c. Direktur Pengembangan SDM : Ibrahim Gause, SH
- d. Direktur Keuangan & Administrasi : Timbul Tambunan

### **3. Pengembangan atau Ruang Lingkup Usaha**

Lingkup Kerja dari BKI adalah melaksanakan *survey* dan sertifikasi untuk menjamin bahwa *Rules & Regulation* yang telah di kembangkan, diterapkan pada saat pembangunan kapal baru dan kapal sudah jadi. Untuk mempertahankan kapal tersebut maka dalam prosesnya kapal diharuskan melakukan perawatan dan perbaikan yang terjadwal, dimana pelaksanaan ini akan dimonitor terus oleh BKI dengan melakukan *survey* periodik dalam mempertahankan klasifikasinya.

Penilaian kondisi kapal dilakukan berdasarkan *survey* yang profesional dan independen oleh surveyor klasifikasi yang memiliki kompeten dalam melakukan kondisi kapal. Hasil dari pemeriksaan dan penilaian ini berupa penilaian ini berupa laporan dan sertifikasi yang di jadikan acuan oleh pihak -pihak yang berkepentingan, antara lain Pemilik Kapal, Pihak Asuransi, Pemilik Cargo, *Pencharter*, Galangan Kapal, Pemerintah atau Syahbandar atau PSC, dll.

### **B. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dapat dilihat pada lampiran nomor delapan Laporan Praktik Kerja Lapangan praktikan. Adapun susunan organisasi BKI terdiri atas :

1. Direksi
2. Kepala Divisi
3. Senior Manajer
4. Manajer

Sedangkan fungsi dan tugas dari Divisi Sumber Daya Manusia dimana praktikan ditempatkan, yaitu:

1. Mengoptimalkan sumber daya perseroan, dengan menitik beratkan pada kualitas sumber daya manusia, baik manajerial maupun operasional yang mengarah ke spesialis tidak generalis;
2. Dalam meningkatkan reputasi perusahaan dan mengingat alat produksi utama perusahaan adalah SDM yang memiliki kompetensi, maka strategi perusahaan adalah membentuk *Training Center* BKI yang mampu memfasilitasi peningkatan kompetensi SDM.
3. Melakukan *benchmarking* prosedur *training surveyor* dan *technical staff* pada badan klasifikasi asing anggota IACS serta melakukan upaya penyetaraan program *training* BKI.
4. Memperkuat jumlah dan kemampuan *Technical Staff* di Kantor Pusat sebagai Think-Tank pengembangan jasa klasifikasi mensejajarkan dengan klasifikasi asing anggota IACS.
5. Meningkatkan jumlah maupun kompetensi inspektor

### **C. Kegiatan Umum Perusahaan**

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) bergerak dalam bidang perkapalan dan pelayaran nasional. Secara umum kegiatan jasa yang dilakukan, di antaranya :

## 1. Kegiatan Pengklasifikasian kapal

### a. Klasifikasi Kapal

Klasifikasi kapal merupakan kewajiban para pemilik kapal berbendera Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan

### b. Notasi Klas

Setiap kapal yang diklasifikasikan ke BKI memiliki notasi kelas yang tercantum dalam sertifikat kelas.

### c. Penerimaan Kelas Bangunan Baru

Penerimaan kelas bangunan baru mempunyai pengertian bahwa kapal diklasifikasikan ke BKI dengan pengawasan BKI sejak mulai peletakan lunas sampai dengan penyerahan.

### d. Penerimaan Kelas Bangunan Lama

Pemilik mengajukan permohonan klasifikasi & permohonan *survey*.

### e. Pindah Klas

Prosedur yang disepakati untuk pindah kelas dari anggota IACS ke BKI terdiri dari 3 (tiga) tahapan.

### f. Mempertahankan Klas

Kapal yang dikelaskan di BKI harus melaksanakan *survey* mempertahankan kelas sesuai waktu yang ditentukan.

### g. *Approval* Perusahaan

Terdapat dua jenis perusahaan teknik yang dapat disertifikasi oleh BKI, yaitu perusahaan penyedia jasa teknik dan perusahaan yang memproduksi material atau komponen kapal.

h. *Approval* Material atau Komponen

Material atau Komponen yang akan dipasang pada kapal yang diklasifikasikan di BKI harus merupakan material atau komponen yang telah mendapatkan sertifikasi dari BKI.

i. Sertifikasi Juru Las

Setiap juru las yang bekerja saat perbaikan atau pembangunan kapal diklasifikasikan di BKI harus memiliki sertifikat juru las yang dikeluarkan oleh BKI.

1. Kegiatan *Survey* dan Sertifikasi Statutoria

- a. Sertifikasi Garis Muat
- b. Sertifikasi Bongkar Muat
- c. Sertifikasi ISM
- d. Sertifikasi ISPS
- e. CAS
- f. Annex VI Marpol 73/78
- g. Annex IV

2. Kegiatan Konsultasi dan Supervisi

- a. Kursus
- b. Inspeksi dan Sertifikasi
- c. Pengujian
- d. *Jasa Marine*